



Kembang Api di Ruang Angkasa



Bintang dilahirkan dalam awan gas dan debu raksasa yang ada di alam semesta. Bintang muda biasanya sangat panas sehingga menyebabkan gas di awan bercahaya sangat terang. Waktu awan itu bercahaya, manusia bisa melihat awan-awan tersebut melalui teleskop.

Foto yang diambil dari ruang angkasa menunjukkan sebagian kecil awan di galaksi kita yaitu galaksi Bima Sakti, yang juga sering disebut galaksi Milky Way (Jalur Susu). Di dalam awan yang juga dikenal sebagai palung kelahiran bintang tersebut, bintang-bintang di galaksi Bima Sakti terlahir. Pada gambar, kita bisa melihat bentuk busur yang terang di dalam awan. Tapi bagaimana dan apa yang membentuk busur itu masih menjadi misteri. Salah satu kemungkinan jawabannya terletak pada apa yang terjadi pada bintang saat bintang-bintang menjadi tua.

Sebagian bintang di dalam awan biasanya sangat berat bahkan jauh lebih berat dari bintang terdekat kita, Matahari. Bintang-bintang yang berat ini sangat rakus. Mereka melahap bahan bakar yang bisa membuat mereka bersinar lebih cepat dari bintang-bintang yang lebih ringan. Waktu bahan bakarnya sudah habis, bintang - bintang yang padat itu kemudian meledak dalam sebuah ledakan maha dahsyat yang disebut ledakan supernova. Kalau kamu bisa melihat ledakan itu, maka ia akan tampak seperti pertunjukkan kembang api terbesar di alam semesta. Menurut para astronom, ledakan supernova itu bisa menciptakan bentuk busur yang aneh yang ada di dalam foto dan memecahkan misteri asal usul busur terang itu. Dan inilah souvenir terindah dari kembang api kosmik.



More information about EU-UNAWA
Space Scoop: www.eu-unawe.org/kids/